

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka di dapatkan kesimpulan jawaban atas permasalahan utama penelitian yaitu tidak terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan beban kerja dengan stres kerja pada staf pengajar kelas inklusi di Kabupaten Nganjuk.
2. Berdasarkan hasil analisis pengujian tidak terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan beban kerja dengan stres kerja pada staf pengajar kelas inklusi. pembuktian hasil penelitian ini di dapatkan dari perhitungan statistik regresi linier ganda dengan hasil analisis statistik dapat di jelaskan bahwa $F = 0,125$ dan $R_{X_1 X_2 Y} = 0,088$, kemudian dengan $p = 0,883$ ($p > 0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat hubungan secara bersama-sama antara *self-efficacy* dan beban kerja dengan stres kerja.
3. Hubungan *self-efficacy* dengan stres kerja di peroleh nilai signifikansi $t = 0,138 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Self-Efficacy* dengan variabel stres kerja
4. Hubungan beban kerja dengan stres kerja di peroleh nilai signifikansi $t = -0,473 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel beban kerja dengan variabel stres kerja.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Nganjuk

Bagi pemerintah Kota Nganjuk di harapkan dapat lebih fokus terhadap program pendidikan inklusi terutama untuk fasilitas dan pengadaan tenaga guru pendamping khusus untuk setiap sekolah inklusi di Kabupaten Nganjuk.

2. Bagi Staf Pengajar Kelas Inklusi

Bagi staf pengajar kelas inklusi di harapkan lebih dapat meningkatkan program pendidikan semakin lebih baik dengan mengikuti berbagai *training* dan pelatihan-pelatihan yang meliputi tentang program pendidikan inklusi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang baru memiliki program pendidikan inklusi di dalam kegiatan belajar mengajar hal tersebut di lakukan untuk meminimalisir adanya penyesuaian pada guru inklusi jika penelitian di lakukan pada sekolah yang memiliki program pendidikan inklusi yang sudah cukup lama.

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya dari faktor yang dapat menyebabkan stres kerja. Misalnya: cara *coping stress*, ketahanan psikologis, optimisme, dan dukungan sosial.